

**URGENSI PROGRAM PEMBIASAAN ISLAMI  
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
DI SD ISLAM AL-AZHAR 39 PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:  
**IAIN PURWOKERTO**

**WANDA EKA AL SARI  
NIM. 1522401090**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2021**

# **URGENSI PROGRAM PEMBIASAAN ISLAMI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SD ISLAM AL-AZHAR 39 PURWOKERTO**

**Wanda Eka Al Sari  
NIM. 1522401090**

## **ABSTRAK**

Program pembiasaan Islami merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter peserta didik. SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto merupakan sekolah yang menerapkan program pembiasaan Islami dengan tujuan membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah. Kegiatan dilaksanakan secara terus menerus dengan konsisten sehingga siswa menjadi terbiasa melakukan kegiatan pembiasaan Islami baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program pembiasaan Islami dan urgensi dalam pembentukan karakter siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, untuk memperoleh data-data dan informasi yang tepat dari penelitian, maka peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembiasaan Islami di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto dimulai dengan membuat pemetaan yang meliputi aspek kekuatan, aspek kelemahan, aspek peluang, dan aspek tantangan. Adapun jenis program pembiasaan Islami yang dilaksanakan meliputi senyum sapa salam, sholat dhuha berjamaah, membaca ikrar, membaca Al-Qur'an, *muroja'ah* (hafalan suratan), dan sholat dhuhur berjamaah. Dalam pelaksanaannya ada beberapa pihak yang terlibat yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan peserta didik. Pelaksanaan evaluasi sudah dilakukan dengan mengikuti agenda rapat bulanan tetapi tidak setiap bulan ada pembahasan tentang program pembiasaan Islami. Sedangkan kontribusinya dengan adanya pengenalan kegiatan pembiasaan Islami kemudian siswa dilatih untuk melakukan kegiatan pembiasaan Islami dan diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan Islami sehingga siswa menjadi terbiasa melakukan kegiatan Islami baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

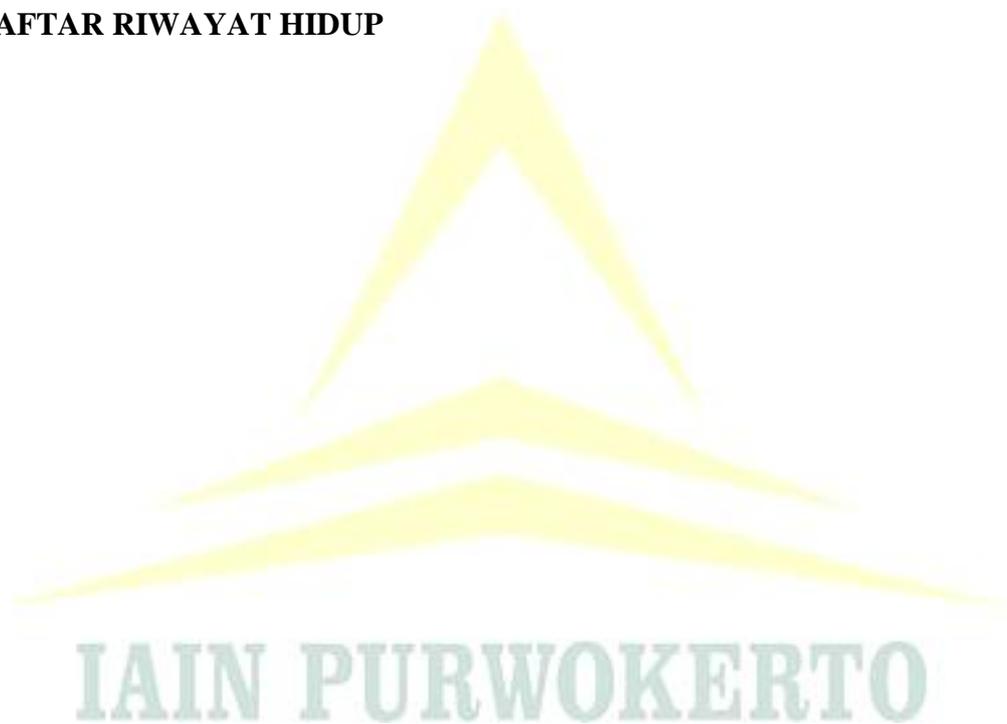
**Kata Kunci: Pembiasaan Islami, Karakter, SD Islam Al-Azhar**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KONSEP PROGRAM PEMBIASAAN ISLAMI DAN PEMBENTUKAN KARAKTER DI SEKOLAH</b>	
A. Konsep Program Pembiasaan Islami .....	10
1. Pengertian Program Pembiasaan Islami .....	10
2. Pentingnya Program Pembiasaan Islami di Sekolah .....	11
3. Jenis-jenis Program Pembiasaan Islami .....	14
4. Pihak yang terlibat dalam Program Pembiasaan Islami .....	19
5. Aspek dalam Menyusun Program Pembiasaan Islami .....	22
6. Peran Program Pembiasaan Islami .....	27
B. Konsep Pembentukan Karakter di Sekolah .....	28
1. Pengertian Karakter .....	28

2. Pentingnya Pembentukan Karakter di Sekolah .....	30
3. Ragam Nilai Karakter Utama .....	31
4. Cara Menanamkan Pembentukan Karakter di Sekolah ....	33
C. Kerangka Berpikir .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
D. Metode Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data Peneliti an.....	40
<b>BAB IV URGENSI PROGRAM PEMBIASAAN ISLAMI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA</b>	
A. Gambaran Umum SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto .....	43
1. Sejarah Singkat.....	43
2. Visi Misi .....	44
3. Identitas/Profil.....	45
4. Struktur Organisasi .....	46
5. Sumber Daya Manusia.....	47
6. Sarana dan Prasarana .....	48
7. Prestasi Akademi dan Non Akademik .....	49
8. Kegiatan Ekstrakurikuler SD .....	51
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	51
1. Tujuan Pembiasaan Islami .....	51
2. Penyusunan Program Pembiasaan Islami .....	52
3. Pihak yang Terlibat dalam Program Pembiasaan Islami ....	60
4. Jenis Pembiasaan Islami dan Pelaksanaannya .....	65
5. Pola Evaluasi Program Pembiasaan Islami .....	74
C. Analisis Data.....	75
1. Tujuan Program Pembiasaan Islami .....	75
2. Penyusunan Program Pembiasaan Islami .....	76
3. Program Pembiasaan Islami .....	79

4. Evaluasi Program Pembiasaan Islami .....	80
5. Urgensi Program Pembiasaan Islami .....	81
6. Keterbatasa Program Pembiasaan Islami .....	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran .....	84
C. Kata Penutup .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



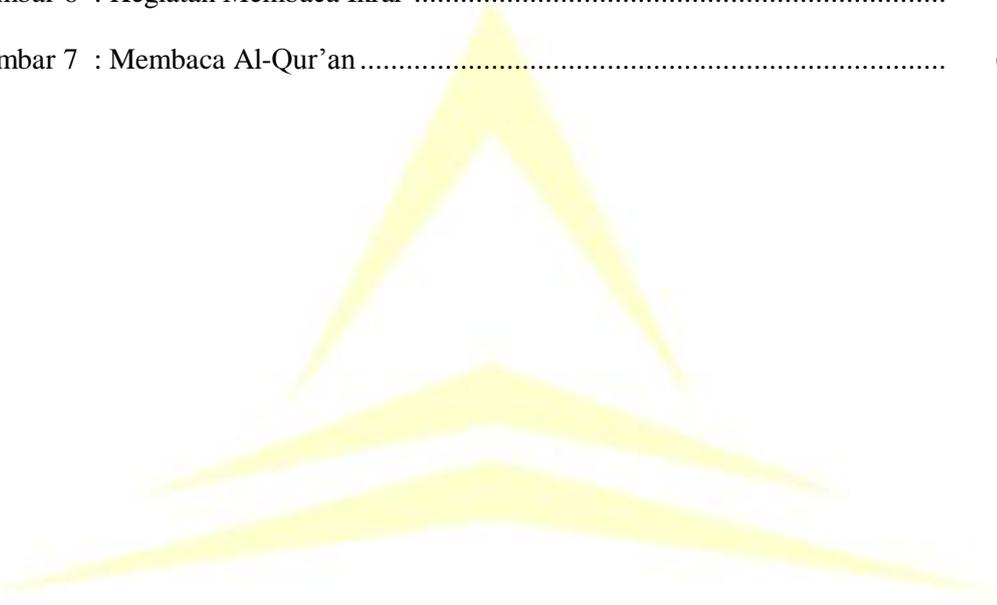
## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Guru dan Karyawan SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto .....	46
Tabel 2	: Data Siswa SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto .....	47
Tabel 3	: Sarana da Prasarana SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.....	47
Tabel 4	: Prestasi Akademik dan Non Akademik SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi .....	45
Gambar 2 : Ruang Kelas .....	54
Gambar 3 : Struktur Program Pembiasaan Islami .....	63
Gambar 4 : Kegiatan Senyum Sapa Salam .....	65
Gambar 5 : Kegiatan Sholat Dhuha Berjama'ah .....	67
Gambar 6 : Kegiatan Membaca Ikrar .....	68
Gambar 7 : Membaca Al-Qur'an .....	69



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum dapat dipahami sebagai proses pendewasaan sosial manusia yang menuju pada tataran yang semestinya, yaitu terciptanya manusia seutuhnya, yang meliputi adanya keseimbangan aspek-aspek kemanusiaan yang selaras baik lahir dan batin. Didalamnya terkandung makna yang berkaitan dengan tujuan memelihara dan mengembangkan potensi menuju Insan Kamil.<sup>2</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu landasan agar dapat terwujud insan kamil, maka setiap siswa di lembaga pendidikan perlu memiliki karakter utama.

Karakter dalam hal ini artinya adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.<sup>3</sup> Menurut Sahrudin, upaya pembentukan karakter bagi anak sangatlah penting. Sebab, hal itu bertujuan membentuk pribadi-pribadi yang berahlakul mulia, toleran, senang membantu, gotong royong, bermental tangguh dan kompetitif, serta senantiasa memiliki ketertarikan terhadap ilmu pengetahuan. Semua kemampuan ini dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>4</sup>

Di era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat, hal ini apabila tidak diantisipasi akan membawa dampak negatif pada siswa, diantaranya: Pertama, siswa menjadi kecanduan *gadget*. Kecanduan *gadget* dapat mempengaruhi perkembangan otak anak, sehingga mengakibatkan anak menjadi tidak bisa mengontrol emosi, tidak bisa

---

<sup>2</sup>Ahmadi, Islam *Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm.16.

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011), hlm.23.

<sup>4</sup> Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, ( Yogyakarta: Flashbooks, 2015 ). hlm. 21.

mengontrol diri, tanggung jawab, pengambilan keputusan dan nilai-nilai moral lainnya.<sup>5</sup> Kedua, muncul sikap individualisme yang mengakibatkan siswa menjadi egois, tidak peka terhadap lingkungan, selalu mementingkan diri sendiri, lebih tertutup dan berfikir sempit.<sup>6</sup> Ketiga, mencontoh hal yang kurang baik yang didapatkan melalui teknologi informasi. Di internet banyak situs-situs yang menampilkan kekerasan-kekerasan yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal.<sup>7</sup>

Berkenaan dengan hal tersebut, maka setiap pihak perlu mengambil upaya aktif, agar dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi dapat menjadi minimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan senantiasa membiasakan perilaku keseharian berlandaskan nilai-nilai agama. Pembiasaan berlaku sesuai dengan nilai-nilai agama ini dapat dimulai dengan melakukan proses penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan. Penanaman nilai-nilai agama adalah suatu tindakan atau cara untuk menanamkan pengetahuan yang berharga berupa nilai keimanan, ibadah dan akhlak yang belandaskan pada wahyu Allah SWT dengan tujuan agar anak mampu mengamalkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar dengan kesadaran tanpa paksaan.<sup>8</sup>

Secara khusus, perlunya nilai-nilai Islami diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: Pertama, Meningkatkan kualitas akhlak dan kepribadian. Kedua, Menumbuh kembangkan nilai-nilai insani dan illahi. Ketiga, dapat membawa keberhasilan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>9</sup>

Penanaman nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilakukan dengan beragam cara, salah satunya adalah melalui pembiasaan. Hal

---

<sup>5</sup> Duwi Rodhotul Jannah, *Positif dan Negatif Gaya Hidup Yang Individualisme*, Artikel Gaya Hidup, Oktober 2016, hlm. 7

<sup>6</sup> Taufiqurrohman, *Mengenal Dan Memahami Dampak Adanya Seorang Individualis Pada Lingkup Sosial*, Sastra Jepang, Januari 2017, hal. 5

<sup>7</sup> Nuraini Estiingtyas, *Sikap Orangtua Terhadap Kekerasan Anak Akibat Media Sosial*, Skripsi, (Surakarta: 2016).hlm.4.

<sup>8</sup> <http://mustanginbuchory89.blogspot.com/2015/06/penanaman-nilai-nilai-agama-Islam.html> diakses pada tanggal 05 November 2019 jam 10.16

<sup>9</sup> Moh.Wardi, *Jurnal*, Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Perubahan Sosial Remaja, vol.7.2012. hlm 35.

ini dikarenakan pembiasaan akan menjadikan setiap orang memiliki sikap dan pola hidup yang teratur. Maka apabila seseorang membiasakan nilai-nilai agama dalam kehidupan keseharian, sikap dan pola hidup orang tersebut akan sesuai serta teratur berdasarkan nilai-nilai agama yang diyakini.

Berkenaan dengan hal tersebut, dapat menjadi keniscayaan bagi setiap pihak untuk ikut serta membiasakan nilai-nilai agama dalam kehidupan keseharian. Hal ini termasuk juga bagi lembaga atau satuan pendidikan. Salah satu di antara lembaga yang mencoba menerapkan program pembiasaan nilai-nilai agama di lingkungan sekolah adalah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto. Informasi ini didapatkan melalui hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Baihaqi selaku Kepala SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto pada tanggal 08 Juli 2019, dimana beliau menyampaikan bahwa program pembiasaan akhlakul karimah merupakan program unggulan di sekolah tersebut, program pembiasaan akhlakul karimah yang meliputi Senyum, Salam, Sapa, Membaca ikrar, Membaca Al-Qur'an, *Muroja'ah* (hafalan suratan), Sholat Dhuha Berjamaah, dan Sholat Dhuhur Berjamaah. Program tersebut merupakan yang sudah ada sejak sekolah berdiri. Serta memiliki keterkaitan dengan visi sekolah. Yakni mewujudkan generasi muslim yang cerdas, kreatif, mandiri, berprestasi, dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan hasil wawancara awal tersebut, Maka peneliti ingin melihat lebih jauh lagi seperti apa pelaksanaan program pembiasaan Islami dan urgensi dalam pembentukan karakter siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

### 1. Program Pembiasaan Islami

Program pembiasaan Islami merupakan rencana mengenai sesuatu yang akan dijalankan individu yang dilakukan secara berulang, untuk membiasakan individu berperilaku dan berpikir serta bersifat keislaman.<sup>10</sup>

Adapun program pembiasaan Islami dalam penelitian ini yang dimaksud adalah program pembiasaan Islami yang di laksanakan di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, yang meliputi kegiatan Senyum, Salam, Sapa, Membaca Ikrar (*syahadat*), Membaca Al-Qur'an, *Muroja'ah* (hafalan suratan), Sholat Dhuha Berjama'ah dan Sholat Dhuhur Berjama'ah.

### 2. Karakter Siswa

Karakter dapat di artikan sebagai cara berfikir dan berperilaku seseorang yang menjadi ciri khas dari setiap individu untuk hidup dan bekerjasama. Baik dalam keluarga, masyarakat, dan negara.<sup>11</sup>

Menurut Nurfuadi, Siswa adalah istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan menengah dasar, menengah pertama dan menengah atas. Siswa adalah komponen masukan dalam proses pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses Pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter siswa adalah cara berfikir dan berperilaku individu yang berproses di dalam Pendidikan, dan menghasilkan manusia yang berkualitas.

### 3. SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto

SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto adalah suatu lembaga yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan nasional Purwokerto, yang berdiri pada tahun 2013. Yang beralamat di Jl. Raya Baturraden KM .6 Pandak Kec. Baturraden Kab. Banyumas.

---

<sup>10</sup> Eko Putro. 2015. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar). hlm.98

<sup>11</sup> Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, ( Yogyakarta: Flashbooks, 2015 ). hlm. 11

<sup>12</sup> Nur Fuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2012) .hlm.30

Maka judul penelitian Urgensi Program Pembiasaan Islami Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto ini adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan keterkaitan pembentukan karakter siswa dengan program pembiasaan Islami di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program pembiasaan Islami di SD Al-Azhar 39 Purwokerto?
2. Apa urgensi program pembiasaan Islami dalam pembentukan karakter siswa di SD Al-Azhar 39 Purwokerto?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Urgensi Program Pembiasaan Islami Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Al-Azhar 39 Purwokerto.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan Islam.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

##### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

- 1) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru meningkatkan kemampuannya lebih baik lagi dalam melaksanakan pengembangan karakter siswa.

- 2) Bagi komite sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang program pembiasaan Islami dalam pembentukan karakter siswa.
- 3) Bagi peneliti, untuk bahan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya program pembiasaan Islami dalam pembentukan karakter siswa, dan sebagai khasanah pustaka bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto berupa hal penelitian dalam bidang pendidikan.

### **E. Kajian Pustaka**

1. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan program kegiatan sekolah dan pembentukan karakter antara lain:

Penelitian pertama, diambil dari saudara Rohima Lubis yang berjudul “ Implementasi Metode Pembiasaan Islami Pada Pendidikan Agama Islam di SD Neeri No 101102 Sipange Kecamatan Sayurmatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan”. Yang membahas tentang kegiatan pembiasaan pada pendidikan agama Islam meliputi pembiasaan akhlak (pembiasaan salam dan salim, pembiasaan hidup bersih, pembiasaan akhlak diri dan orang lain). Pembiasaan dalam ibadah (pembiasaan shalat, pembiasaan puasa, pembiasaan doa harian). Pembiasaan akidah yaitu selalu menghadirkan dan memasukkan Allah swt pada setiap proses pembelajaran di kelas terkait dengan kurikulum yang ada di SD Negeri Sipange, yaitu salah satunya materi terpadu . Metode pembiasaan dilakukan untuk meningkatkan dan memantapkan pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik, membentuk peserta didik agar memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, yaitu membentuk pribadi muslim yang kaffah, menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, peserta didik dalam rangka pengalam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup> Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pembiasaan

---

<sup>13</sup> Rohima Lubis, Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pendidikan Agama Islam di SD Negeri No. 101102 Sipange Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan, *Skripsi*, ( Sumatera Utara: 2017), hlm 65-66

Islami, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini membahas tentang pembiasaan pada pendidikan agama Islam sedangkan peneliti membahas tentang pembiasaan dalam pembentukan karakter.

Penelitian kedua, yang diambil dari saudara Yohan Abdurrohman yang berjudul “Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas” penelitian menunjukkan bahwa Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas ini menggunakan metode *hiwar* (percakapan) digunakan untuk menyampaikan materi dan penyampaian kegiatan yang dilakukan secara rutin. Metode keteladanan, guru memberikan contoh atau melatih dari kegiatan-kegiatan disekolah. metode pembiasaan, metode yang dilakukan rutin setiap hari sehingga siswa dapat terbiasa, metode penciptaan suasana religius, metode ini dilakukan ketika kegiatan itu berlangsung diantaranya ada sholat Dhuha dan Dhuhur berjamaah, mengaji dan menghafal AL-Qur’an, kegiatan keputrian, infak rutin hari jum’at.<sup>14</sup> Persamaannya sama-sama membahas kegiatan keagamaan dan karakter siswa. Perbedaan skripsi ini dengan peneliti yakni, skripsi ini menjelaskan bahwa tidak hanya menerima siswa/anak pada umumnya saja, tetapi menerima anak ABK (anak berkebutuhan khusus). Sedangkan di sekolah yang peneliti teliti hanya ada siswa biasa.

Penelitian ketiga, yang diambil dari skripsi saudari Hesti Septiarini yang berjudul “Implementasi Program Pembeiasaan Religius Pada Siswa di SD Kreatif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas” penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembiasaan religius dengan pelaksanaan yang terstruktur mulai dari perencanaan, kemudian pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian untuk mencapai program pembiasaan religius tersebut. Dalam

---

<sup>14</sup> Yohan Aburrohman, Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, (Purwokerto: 2018), hlm 91-92.

pelaksanaannya tidak mengalami banyak kendala dan berjalan dengan baik.<sup>15</sup>

Dari beberapa hasil penelitian yang dipaparkan diatas jelaslah bahwa Urgensi Program Pembiasaan Islami Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Al-Azhar 39 Purwokerto berbeda dengan hasil-hasil yang sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat hasil penelitian yang menyinggung tentang pembiasaan keislaman akan tetapi belum sepenuhnya terfokuskan. Oleh karena itu penulis mencoba membahas permasalahan tersebut dengan mengambil penelitian di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar penulisan skripsi ini dapat tersusun secara sistematis sehingga nantinya dapat dengan mudah dipahami oleh para pembaca, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum dari pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan dari skripsi ini yang berisi mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

.Bab II membahas landasan teori dari penelitian mengenai program pembiasaan Islami dalam pembentukan karakter siswa.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang pembahasa hasil penelitian yang berupa penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Bab V membahas kesimpulan dan penutup

---

<sup>15</sup> Hesti Septiarini, Implementasi Program Pembiasaan Religius Pada Siswa di SD Kretif Sinar Mentari Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, (Purwokerto: 2019), hlm 61

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program pembiasaan Islami di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto ini memiliki tujuan yaitu untuk membentuk karakter siswa yang Islami dan menumbuhkan nilai-nilai Islami dalam diri siswa. Program pembiasaan Islami dilakukan secara berulang-ulang, rutin, dan terjadwal sehingga betul-betul menjadi pembiasaan ajaran Islam. Penyusunan program dilakukan dengan pemetaan meliputi aspek kekuatan, aspek kelemahan, aspek tantangan, dan aspek peluang. Adapun jenis kegiatan meliputi senyum, sapa, salam, sholat dhuha berjamaah, membaca ikrar, membaca Al-Qur'an, *muroja'ah*, sholat dhuhur berjama'ah. Pihak yang terlibat meliputi Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah, dan Siswa. Pelaksanaan evaluasi sudah dilakukan dengan mengikuti agenda rapat bulanan tetapi tidak setiap bulan ada pembahasan tentang program pembiasaan Islami.

Terkait dengan urgensi program pembiasaan Islami dalam pembentukan karakter siswa yaitu dengan adanya pengenalan kegiatan pembiasaan Islami kemudian siswa dilatih untuk melakukan kegiatan pembiasaan Islami dan diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan Islami sehingga siswa menjadi terbiasa melakukan kegiatan Islami baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Demikian kesimpulan mengenai urgensi program pembiasaan Islami dalam membentuk karakter siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.

#### **B. Saran**

1. Kepada kepala sekolah
  - a. Perlu adanya penambahan kerja sama dengan mitra lain dalam membantu melaksanakan program pembiasaan Islami.

- b. Perlu adanya kebijakan pelatihan skill guru dalam pelaksanaan program pembiasaan Islami
  - c. Perlu adanya penambahan sarana prasarana dalam pelaksanaan sholat dhuha dan sholat duhur berjamaah agar semua siswa dapat melaksanakan kegiatan tersebut dalam satu tempat secara bersama.
2. Kepada guru
    - a. Perlu adanya komunikasi yang baik antara guru dan orangtua dalam menjalankan program pembiasaan Islami agar bisa berjalan dengan baik.
    - b. Perlu adanya sikap konsisten guru dalam menjalankan program pembiasaan Islami agar bisa berjalan dengan maksimal
  3. Kepada siswa perlu adanya komitmen dan disiplin dalam menjalankan program pembiasaan Islami

### **C. Kata Penutup**

Penulis ucapkan Alhamdulillah sebagai rasa puji syukur terhadap Allah SWT, yang sudah memberikan taufik dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan penulis, hal ini penulis masih perlu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak supaya menambah lebih sempurnanya skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan semoga skripsi yang sederhana ini terdapat manfaatnya bagi penulis khususnya dan orang lain pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aburrohman, Yohan. 2018. Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto.
- Adisusilo, Sutarjo. 2011. Pembelajaran Nilai-nilai Karakter. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ahmadi. 1992. Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media
- Al Hafizd, Ahsin W. 2006. Kamus Ilmu Al-Qur'an. Jakarta : Amzah
- Almuhasim. 2019. Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MIN 1 Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto
- Arief, Armal. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Makasar: Ciptat Pers
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press
- Aunillah, Nurla Isna. 2015. Membentuk Karakter Anak Sejak Janin. Yogyakarta: Flashbooks
- Ayu, Citra DY. Kolaborasi Guru dan Orang Tua Anak Usia Dini, <http://www.Mylifeis-AyuCitraDewiYasite/umum/Kolaborasi-Guru-dan-Orang-tua-Anak-Usia-Dini.html> diakses tanggal 1 Januari 2020
- Baharudin, Khoerunnisa E . 2020. "Hubungan Tadarus Al-Qur'an Dengan Kelancaran Membaca Al-Qur'an", vol.4.No.2.2020
- Bisri, Hasan. 2016. Kolaborasi Orang Tua dan Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Jujur Pada Anak Didik. Malang: UIN Malang PressDepartemen Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ( Jakarta : Perum Balai Pustaka, 1988Nuraini Estiningtyas, *Sikap Orangtua Terhadap Kekerasan Anak Akibat Media Sosial*, *Skripsi*, (Surakarta: 2016)
- Budiman, Nurmansyah. Pembiasaan Budaya Positif dalam Berkomunikasi dengan Mengucapkan Kata Tolong, Maaf, dan Terimakasih, <https://p3gtk.kemdikbud.go.id/konten/pembiasaan-budaya-positif-dalam-berkomunikasi-dengan-mengucapkan-kata-tolong-maaf-dan-terimakasih-9pvnyf07> Jum'at, 20 November 2020

- Burhanuddin, Afid. Tahapan Pembentukan Karakter, <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2015/01/17/tahapan-pembentukan-karakter/> diakses pada Minggu 1 Januari 2020
- Djamal. 2015. Paradigma Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta : Rineka Cipta
- E. Mulyasa, E. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara
- Fuadi, Nur. 2012. Profesionalisme Guru. Purwokerto: Stain Press
- Gularso, Dhiniyati. 2015. Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Ke-SD an, Vol 1, Nomor 3, Mei 2015.
- Gunawan, Imam. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek. Jakarta: PT Bumi Aksara Cetakan Kedua
- Hermawan, Iwan. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan. Kuningan: Hidayat Quran Kuningan.
- Hidayati, Nurul dkk. 2019. Upaya Pembiasaan Karakter Islami Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shiblyan Kabupaten Malang, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 1 No 2 Tahun 2019
- Jannah. 2016. Positif dan Negatif Gaya Hidup Yang Individualisme, Artikel Gaya Hidup,
- Kementrian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: Diponegoro), QS. Al-Alaq 1-5 Sigit Dwi Laksana, "Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah" vol.5.2015
- Kementrian Pendidikan Nasional, Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011
- Komariah, Aan dan Djam'an Satori. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Kristiawan. 2016. Manajemen Pendidikan. Sleman: Deepublish
- Laksana, Sigit Dwi. 2015. Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa Di Sekolah vol.5.2015

- Lickona, Thomas. 2012. Educating For Character. Terjemahan Juma Abdu Wamaungo. Mendidik untuk Membentuk Karakter. Jakarta: Bumi Aksara
- Luthfiyah, Muh. Fitrah. 2017. Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. 2016. The Handbook Of Education Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Majelis Disdakmen Muhammadiyah. 2019. Pendidikan Akhlak SMP Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta: Percetakan Muhammadiyah
- Majid, Abdul, Dian Andayani. 2011. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Margono, S. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Moleong, Lexy J. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: Remadja Karya Cetakan Pertama
- Mufarrokhah, Lailatul. 2017. Pelestarian Budaya Jabat Tangan Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa. Malang: UIN Malang Press
- Nur F, Riza . 2020. Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Volume 8, No. 1, April 2020
- Pratama, Reza. Mengajarkan Sopan Santun Kepada Anak, <https://murniramli.wordpress.com/2012/04/22/mengajarkan-sopan-santun-kepada-anak/> jum'at 20 November 2020
- Putra, Brama Aji. 2010. Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramadhan, Yogyakarta : Wahana Insani
- Putro, Eko. 2015. Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Rachmah, Diana. 2017. Pembentukan Kepribadian Islami Siswa Melalui Kegiatan Rohani Islam SMA N 1 Rawalo. Skripsi. Purwokerto
- Rohmawati. 2015. Efektivitas Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 9, No.1, April 2015
- Sahlan, Asmaun. 2010. Religiusitas Perguruan Tinggi. Malang: Uin Maliki Press

- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Bandung: Alfabeta
- Sumiarti. 2016. Ilmu Pendidikan. Purwokerto:STAIN Press
- Suwito, Anton. 2012. Integritas Nilai Pendidikan Karakter ke dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Melalui RPP, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume II, No 2, Juli 2012
- Syaefudin, Machfud “Pembentukan Kontrol Diri Siswa Dengan Pembiasaan Zikir Asma’ul Husna Dan Shalat Berjamaah”, vol.3.No.1.2020
- Syarbini, Amirulloh. 2012. Buku Pintar Pendidikan Karakter Penduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah. Jakarta: Asa-Prima Pustaka
- Syarifuddin, Ahmad. 2008. Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur’an. Jakarta : Gema Insani
- Syaroh, Lyna Dwi Muya. Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA 3 Ponorogo, Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) Volume 3, Nomor 1, Juni 2020
- Taufiqurrohman, Mengenal Dan Memahami Dampak Adanya Seorang Individualis Pada Lingkup Sosial, Sastra Jepang, Januari 2017,
- Wardi, Moh. Jurnal, Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Perubahan Sosial Remaja, vol.7.2012
- Waseso, Hendri Purbo. 2016. Perencanaan Sistem Pembelajaran. Sleman DIY: Diandra Pustaka Indonesia
- Wiyani, Novan Ardy. Jurnal, Pengembangan Program Kegiatan Berbasis TQM di Raudhatul Athfal (RA), vol.3.2017
- Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Pranada Media Group